

KEMAMPUAN ARUS KAS DAN LABA DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN

Ayu Indira Laksmi¹
Ni Made Dwi Ratnadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: indi_laksmi@yahoo.com/telp:+62 87 86 11 94 818

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Prediksi arus kas dapat diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan perusahaan *Consumer Goods*. *Forecast error* digunakan sebagai ukuran kemampuan prediksi. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 46 sampel. Penelitian ini menggunakan dua tahun prediksi. Data arus kas operasi dan laba bersih tahun 2005-2010 digunakan untuk memprediksi arus kas tahun 2011, dan data arus kas operasi dan laba bersih dari tahun 2006-2011 untuk memprediksi arus kas tahun 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata sampel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang tidak berbeda dibandingkan dengan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods*.

Kata kunci: arus kas, arus kas operasi, laba bersih, arus kas masa depan

ABSTRACT

Cash flow prediction is obliged to value the company ability in making future cash flow. The purpose of the research is to know the different between capability of operating cash flow and net income to assume of future cash flow in consumer goods company. Forecast error is used to evaluate prediction capability. Sample is determine by purposive sampling method, so that 46 sample will be acquire. This research using two years prediction. The operating cash flow and net income 2005-2010 is used to predict cash flow in 2011, and operating cash flow and net income 2006-2011 is used to predict cash flow in 2012. Analysis technic is being used independent t-test. The result is operating cash flow have not difference capability than net income to predict future cash flow of consumer goods company.

Keywords: *cash flow, operating cash flow, net income, future cash flow*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki agar tetap bisa bertahan dan menjadi semakin maju. Sumber daya yang dapat dimaksimalkan dengan baik, akan membuat perusahaan beroperasi

secara penuh dan menghasilkan kinerja yang baik. Kinerja perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang bersifat historis, namun dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan pada periode yang akan datang. Proses peramalan atau prediksi dibutuhkan oleh perusahaan untuk merumuskan strategi perusahaan di waktu mendatang (Raharja, 2005).

Prediksi arus kas juga dapat dilakukan untuk memprediksikan keadaan perusahaan di masa depan dan penilaian resiko yang mungkin terjadi (Lorek dan Willinger, 2006). Arus kas digunakan sebagai acuan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta dapat digunakan untuk menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Selain itu, dari laporan arus kas dapat diketahui likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari sebuah perusahaan (Yaniartha, 2011). Semakin tinggi arus kas operasi perusahaan, maka kepercayaan investor akan perusahaan tersebut akan semakin tinggi (Trisnawati, 2013).

Penelitian tentang prediksi arus kas telah banyak dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Widodo (2001) yang memberikan rekomendasi kepada para pelaku pasar modal untuk menggunakan arus kas sebagai salah satu prediktor yang digunakan untuk membuat prediksi arus kas pada tahun mendatang. Pernyataan itu diperkuat oleh Zhao (2007) dan Nany (2013) yang menyatakan bahwa arus kas, utamanya arus kas operasi memiliki kemampuan prediksi arus kas satu tahun ke depan.

Arus kas erat kaitannya dengan laba. Semakin tinggi laba dalam sebuah perusahaan, maka semakin meningkat aliran kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat membayarkan deviden lebih tinggi (Hadianto dan Herlina, 2010). Laba dan komponennya dapat meningkatkan kemampuan prediktif terhadap arus kas, dibandingkan dengan arus kas itu sendiri (Joni, 2013). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Kim dan Kross (2002) yang mengatakan laba mempunyai kemampuan dibanding arus kas, bahkan kemampuannya terus menanjak dari waktu ke waktu dalam memperkirakan arus kas. Yoo dan Pae (2011), mengatakan informasi arus kas lebih berguna untuk meramal arus kas dibandingkan dengan laba.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali kemampuan arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2006-2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2012, dengan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan seperti pada Tabel 1.

Berdasarkan proses seleksi sampel pada Tabel 1, jumlah sampel yang didapat sebanyak 23 perusahaan, dan menggunakan dua tahun prediksi, sehingga total sampel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 46 sampel. Uji beda dua

rata-rata sampel independen digunakan sebagai teknik analisis data dengan membandingkan *forecast error* arus kas operasi dengan *forecast error* laba bersih, setelah sebelumnya melakukan uji normalitas data.

Tabel 1.
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2012	35
2	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2005-2012	(12)
3	Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	0
Jumlah Sampel		23

Sumber: Data diolah

Kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya tercermin pada Arus kas dari aktivitas operasi. Informasi mengenai arus kas operasi dapat dilihat dalam laporan arus kas perusahaan masing-masing sampel.

Laba bersih setelah pajak digunakan sebagai proksi laba bersih dalam penelitian ini. Informasi laba dapat dilihat dalam laporan laba rugi masing-masing perusahaan sampel.

Arus kas masa depan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *forecast error*. *Forecast error* dihitung berdasarkan arus kas operasi dan laba bersih, yang kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah memiliki kemampuan berbeda dalam memprediksi arus kas masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Tabel 2.
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Forecast Error Arus Kas Operasi	11,1193	1,05404	0,15541
Forecast Error Laba Bersih	11,1335	1,09644	0,16166

Sumber: Olah Data

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat nilai rata-rata dari *forecast error* arus kas operasi adalah 11,1193 atau sebesar Rp 1.101.126.019.522 dengan standar deviasi 1,05404 dan *standar error mean* sebesar 0,15541. *Forecast error* laba bersih memiliki nilai rata-rata 11,1335 atau sebesar Rp.1,148,251,113,692 dengan standar deviasi 1,09644 dan standar *error* dari rata rata sebesar 0,16166.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

		Kemampuan Prediksi
Most Extreme Difference	Absolute	0,087
	Positive	0,087
	Negative	-0,043
Kol.Smirnov Z		0,417
Asymp. Sig (2-tailed)		0,995

Sumber: Olah Data

Tabel 3 menunjukkan besarnya nilai Asymp. sig (2-tailed) > 0,05 yaitu sebesar 0,995, yang berarti bahwa data telah terdistribusi normal.

Uji Beda Independen t-test

Penelitian ini akan menguji perbedaan kemampuan antara arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata sampel independen dengan *forecast error* sebagai ukuran kemampuan prediksi. Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan. Pertama, harus diuji terlebih dahulu apakah *variance* populasi antara *forecast error* arus kas operasi dan laba bersih sama atau berbeda. Langkah kedua adalah dengan melihat nilai signifikansi untuk menentukan apakah arus kas operasi dan laba bersih mempunyai kemampuan yang berbeda.

Tabel 4.
Hasil Uji Beda Independen t-test

	Variabel	Mean	Levene Test		Nilai t	Sig.(2-tailed)	Keterangan
			F	Sig			
Kemampuan prediksi	Arus Kas Operasi	11.1193	0,000	0,985	-0,063	0,95	Tidak Signifikan
	Laba Bersih	11.1335					
Equal variances assumed							

Sumber: Olah Data

Berdasarkan Tabel 4, nilai F hitung *levене test* sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi $0,985 > 0,05$, maka dapat disimpulkan *forecast error* arus kas operasi dan laba bersih memiliki *variance* populasi yang sama. Oleh karena memiliki *variance* populasi yang sama, hasil uji beda t-test selanjutnya diasumsikan dengan menggunakan *equal variance assumed*. Nilai t pada *Equal variances assumed* sebesar 0,063 dengan tingkat signifikansi $0,95 > 0,05$. Ini berarti arus kas operasi dan laba bersih memiliki kemampuan yang tidak berbeda dalam memprediksi arus kas masa depan.

Hasil Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dahler dan Febrianto (2006), dan Joni (2013). Dahler dan Febrianto (2006) melakukan penelitian pada perusahaan non finansial dari tahun 1999-2004 dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, memperoleh kesimpulan bahwa arus kas operasi tahun berjalan mampu memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan yang berlabanya positif maupun yang berlabanya negatif. Penelitian dengan hasil berbeda disampaikan Joni (2013) yang menemukan bahwa laba dan komponennya dapat meningkatkan kemampuan prediktif terhadap arus kas dibanding arus kas itu sendiri.

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan perusahaan *Consumer Goods* dari tahun 2005-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah uji beda dua rata-rata sampel independen untuk mengetahui perbedaan kemampuan antara arus kas operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki kemampuan yang tidak berbeda dibandingkan dengan laba bersih dalam memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan *Consumer Goods*. Hal ini berarti investor yang ada pada perusahaan *Consumer Goods* dapat menggunakan arus kas operasi atau laba bersih untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar penelitian tidak bias karena karakteristik industry yang berbeda. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan sampel seluruh industri agar hasil penelitian bisa digeneralisasikan.

REFERENSI

- Dahler, Yolanda., dan Rahmat Febrianto. 2006. Kemampuan Prediktif Earnings Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Hadianto, Bram., dan Herlina. 2010. Prediksi Arus Kas Bebas, Kebijakan Utang, Dan Profitabilitas Terhadap Kemungkinan Dibayarkannya Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.3(1): h: 53-74.
- Joni. 2013. *Predictive Ability of Earnings Components*. http://www.caalinteduorg.com/ibea2013/ejournal/015/Joni_Predictive_Ability_of_Earnings_Components.
- Kim, Sun Myung., and William Kross. 2002. *The Ability of Earnings to Predict Operating Cash Flow Has Been Increasing- Not Decreasing*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=303283
- Lorek, Kenneth S and Willinger G. Lee. 2006. Time-Series Properties and Predictive Ability of Quarterly Cash Flows. *Advance in Accounting Working Paper Series* pp 06-10.
- Nany, Magdalena. 2013. Analisis Kemampuan Prediksi Arus Kas Operasi (Studi Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol.2 No.1 pp 35-46 ISSN 2085-4277.
- Widodo, Eko. 2002. Kemampuan Prediksi Informasi Arus Kas dan Laba Terhadap Informasi Arus Kas Satu Tahun Ke depan Dengan Auto Redressive Distributed Lag Model. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* ISSN 0853-1296.
- Yaniartha, P.D'Yan. 2011. Kemampuan Prediksi Laba Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Pada Masa Mendatang. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 6(02) ISSN 1907-3771.

Yoo, Choong Yuel Dan Jinham Pae. 2011. Estimation And Prediction Tests Of Cash Flow Forecast Accuracy. *Journal Of Forecasting* Vol. 31 (03).

Zhao, Yuqi, Garry Hobbes Dan Sue Wright. 2007. Predicting Future Cash Flow From Operations: Australian Advance. *Makalah 20th Australian Finance And Banking Conference*.